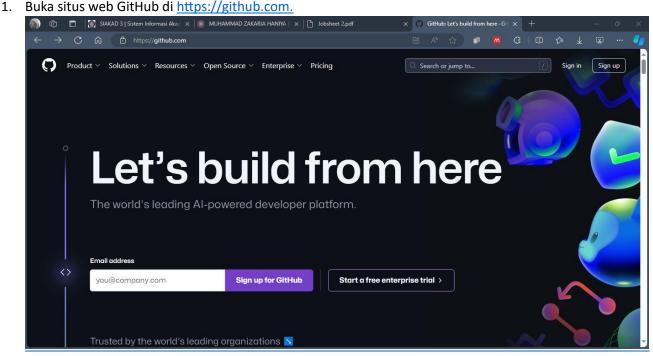
Nama: Muhammad Zakaria Haniya

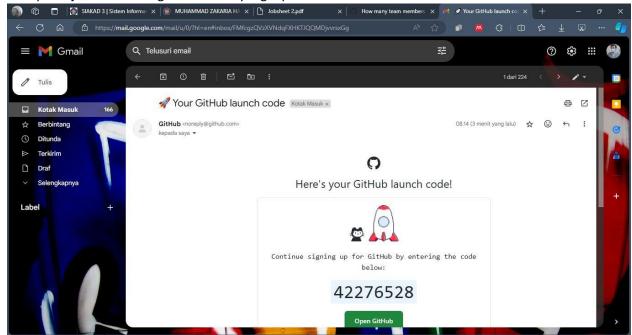
Kelas: 1B Absen: 17

Percobaan 1: Menggunakan GitHub

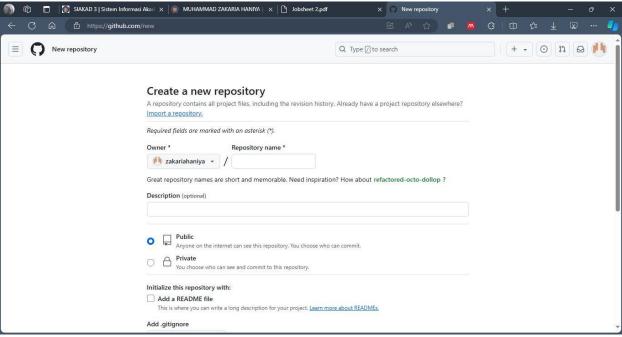
1. Dule situs web Citillub di battos //sithub sere



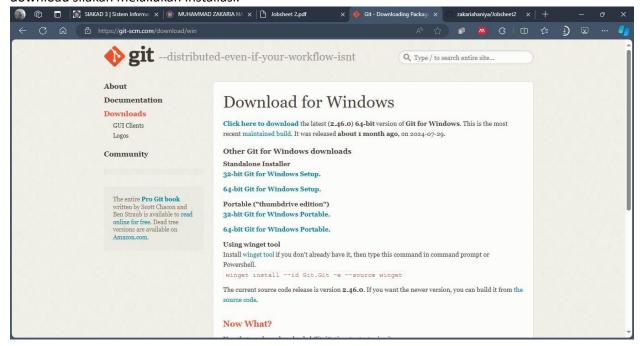
- 2. Klik tombol "Sign up" (Daftar) untuk membuat akun GitHub.
- 3. Ikuti petunjuk untuk mengisi informasi yang diperlukan dan verifikasi email Anda.



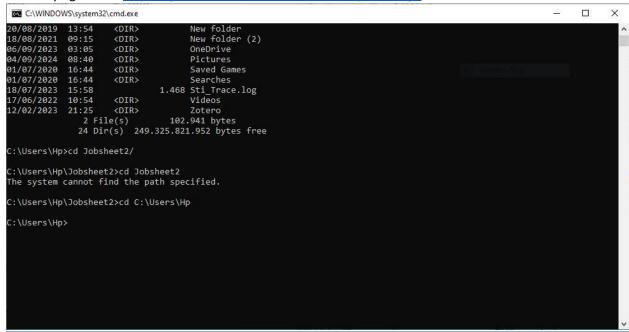
4. Setelah masuk ke akun GitHub Anda, klik tombol "+", lalu pilih "New repository" (Repositori baru)



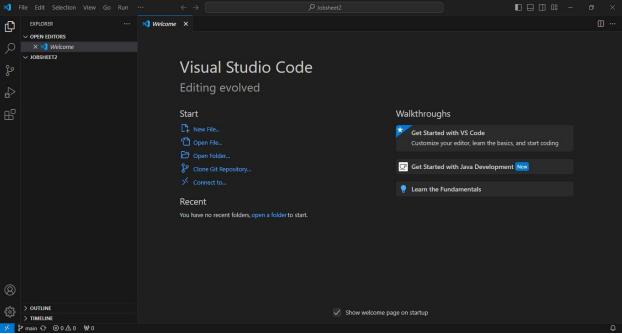
- 5. . Isi nama repositori, deskripsi (opsional), dan konfigurasi lainnya.
- 6. Anda dapat membuat repositori publik atau pribadi sesuai kebutuhan. Jika sudah jangan lupa untuk klik tombol "Create repository"
- 7. Untuk mengelola repositori secara lokal, Anda perlu mengklonanya ke komputer Anda. Tetapi, perlu melakukan installasi git client dulu di https://gitiscm.com/downloads, setelah selesai download silakan melakukan installasi.



8. Gunakan perintah git clone dari terminal (command line) untuk mengklon repositori. Perintah umumnya git clone https://github.com/username/nama-repositori.git

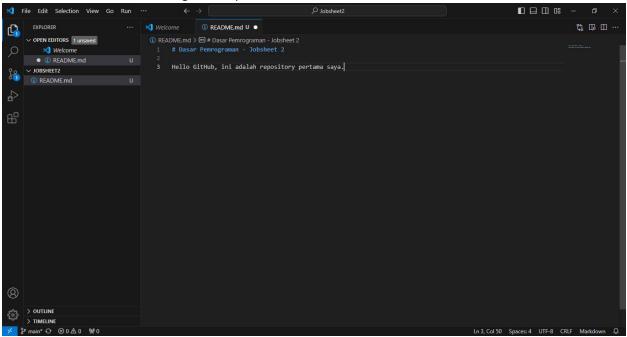


9. Buat atau edit berkas-berkas di dalam repositori sesuai kebutuhan. Buka folder repository menggunakan Visual Studio Code

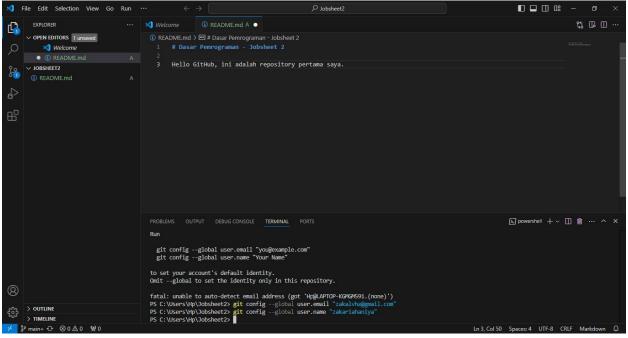


10. . Tambahkan file dengan klik kanan – New File, berikana nama file tersebut dengan nama "README.md"

11. . Isikan file "README.md" dengan isi seperti berikut

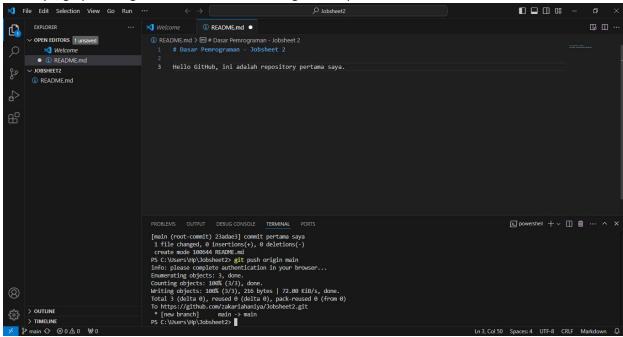


12. . Setelah selesai, simpan perubahan Anda dan komit dengan perintah git commit. Anda akan diminta untuk memberikan pesan komit yang menjelaskan perubahan yang telah Anda lakukan

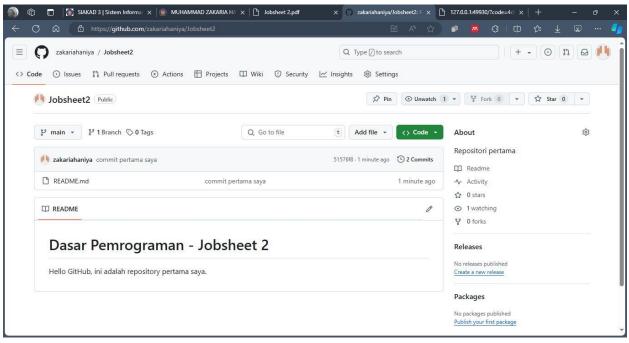


13. Untuk memperbarui repositori di GitHub dengan perubahan yang telah Anda lakukan secara lokal, gunakan perintah git push.

14. Misalnya, git push origin nama-branch akan mengirimkan perubahan ke branch di GitHub.



15. Silakan cek halaman Github Anda

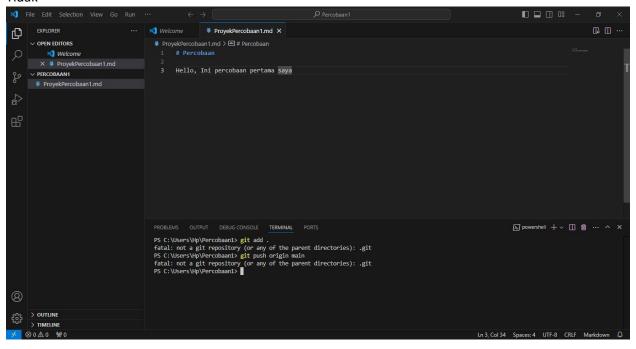


Pertanyaan:

- 1. Jelaskan perbedaan perintah git commit dan git push?
- 2. Apakah bisa alurnya dibalik, membuat folder atau projek terlebih dahulu kemudian upload (push) ke Github? Jika bisa, buktikan!

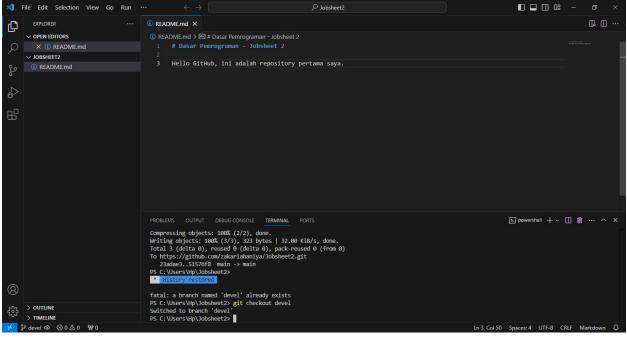
Jawaban:

- 1. Perbedaan antara git commit dan git push adalah git commit untuk menambahkan pesan pada repository sedangkan git push untuk mengirimkan perubahan secara lokal
- 2. Tidak



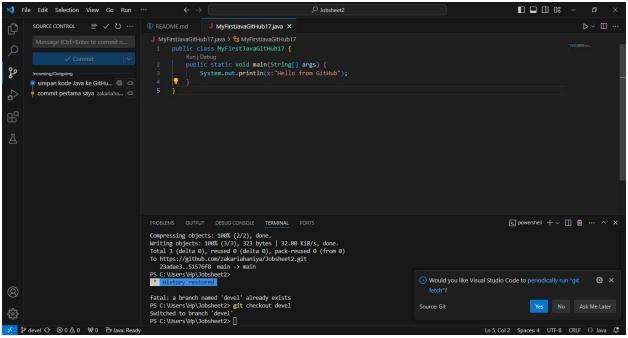
Percobaan 2: Dasar Kolaborasi di GitHub

- 1. Sebelum memulai pekerjaan pada proyek, sebaiknya membuat branch terlebih dahulu untuk mengisolasi perubahan Anda dari cabang utama (biasanya "main" atau "master").
- 2. Gunakan perintah git branch nama-branch untuk membuat branch baru dan git checkout namabranch untuk beralih ke branch tersebut

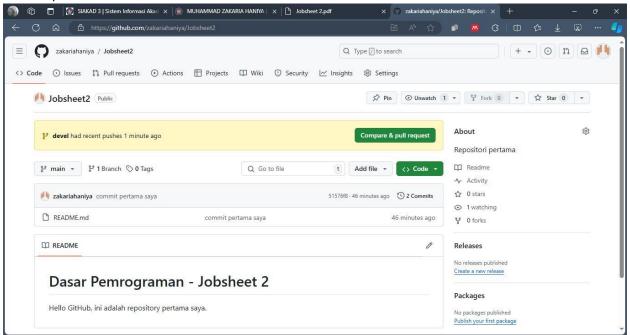


3. Buatlah file MyFirstJavaGithubNoAbsen.java (Gunakan No Absen Masing-masing).

4. Simpan perubahan tersebut di local dengan cara commit kemudian push ke Github menggunakan Visual Studio Code. Jangan lupa memberikan pesan ketika akan melakukan commit. Caranya klik icon ranting – isikan pesan commit – klik tombol Commit – klik tombol Publish Branch.

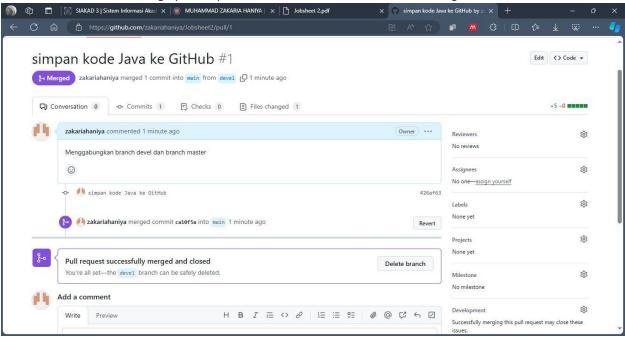


5. Silakan menuju ke halaman Github, seharusnya akan muncul branch devel yang beberapa waktu telah di-push.

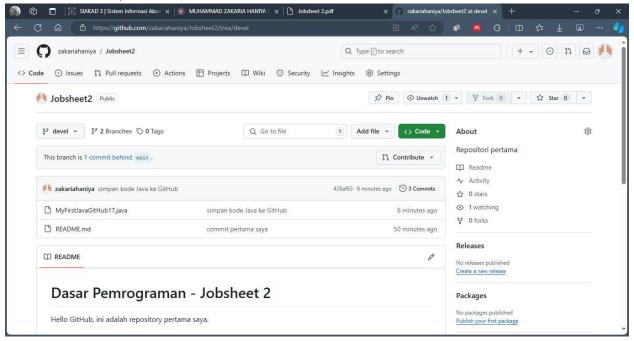


6. Klik tombol Compare & pull request, Anda dapat memilih branch mana yang akan digabungkan (devel ke master). Isikan pesan dan klik tombol Create pull request, tunggu beberapa saat

kemudian klik tombol Merge pull request. Terakhir, klik tombol Confirm merge.



7. Pindah ke tab Code, kemudian amati hasil antara branch main dan branch devel.



Pertanyaan:

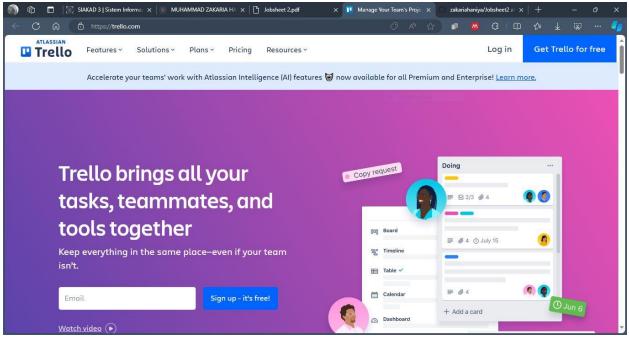
- 1. Jelaskan fungsi dari Pull requests!
- 2. Mengapa kita perlu membuat sebuah branch, manfaatnya apa?

Jawaban :

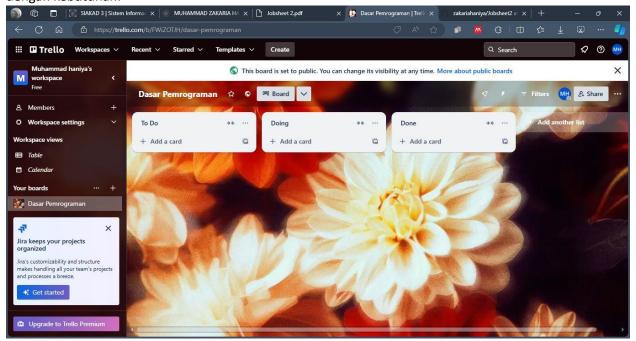
- 1. Fungsi dari Pull requests adalah untuk memberitahu bahwa ada perubahan dalam proyek
- 2. Manfaat dari branch adalah membuat fitur baru, melakukan perbaikan bug dll

Percobaan 3: Menggunakan Trello

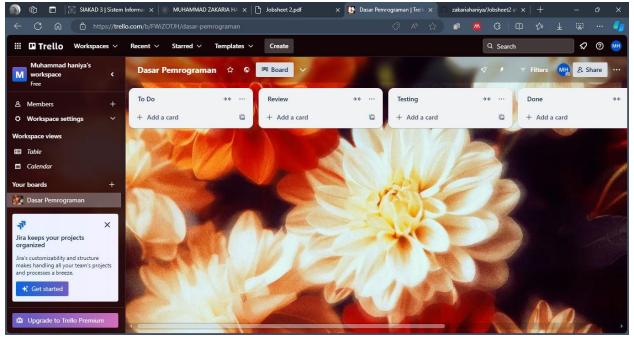
1. Buka situs web Trello (https://trello.com/) dan klik tombol "Sign Up" untuk membuat akun baru.



2. Anda dapat mendaftar menggunakan alamat email atau menghubungkannya dengan akun Google Anda, Jika pendaftaran sudah selesai dilakukan, silakan masukkan nama Workspaces dan anggota tim (optional), kemudian klik Create your Workspace, Setelah Anda masuk, Anda akan berada di beranda Trello. Untuk membuat papan Kanban baru, klik tombol "Create your first board". Berikan judul untuk papan Anda dan atur visibilitasnya (Publik, Privat, atau Tim), Board title bisa sebagai nama proyek yang akan dikerjakan, Anda bisa mengganti Board title sesuai dengan kebutuhan.



- 3. Di dalam papan Anda, Anda akan memiliki satu list awal yang disebut "To Do". Anda dapat menambahkan list tambahan sesuai dengan tahapan alur kerja Anda. Misalnya, "In Progress", "Review", "Testing", dan "Done"
- 4. Klik "Add a list" di samping list yang sudah ada untuk menambahkan list baru.



Pertanyaan:

- 1. Bagaimana langkah yang dilakukan untuk mengundang anggota tim untuk bergabung ke dalam board Anda?
- 2. Apakah memungkinkan untuk membuat Board tidak dari awal (menambahkan list satu per satu), jika mungkin bagaimana caranya?

Jawaban :

- 1. Klik tombol + dan masukkan email anggota tim yg ingin di undang
- 2. Mungin untuk membuat Board tidak dari awal, dengan cara menggunakan template